

IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH

(Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya)

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)



Disusun Oleh:

Meta Jahrah
NIM: 08310905

Pembimbing :

Dr. Hj. Nadjematul Faizah,SH,M.Hum

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1433H/2014 M**

ABSTRAKSI

Mata pelajaran Fiqih terlihat verbalis ketika pembelajaran hanya dilaksanakan di dalam kelas dengan hanya menggunakan metode ceramah, dengan metode ceramah, siswa dituntut untuk duduk manis, mendengarkan ceramah guru. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa pembelajaran Fiqih adalah pembelajaran yang jenuh dan membosankan. Agar hal tersebut tidak terjadi, maka guru harus pandai memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi literature, studi dokumentasi, triangulasi data. Implementasi metode *outdoor learning* pada pembelajaran fiqih sangat memiliki banyak kelebihan. Hasil observasi penulis, mengenai langkah-langkah implementasi metode *outdoor learning* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya sudah sesuai dengan teori yang sudah ada.

Metode *outdoor learning* memiliki kekuatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal itu dibenarkan oleh wali kelas IX dengan menjelaskan secara rinci daftar nilai kelas XI semester I tahun 2011/2012. hasil analisa penulis, nilai rata-rata mata pelajaran fiqih yang diperoleh oleh siswa kelas IX MTs Mathlaul Khaer merupakan nilai tertinggi diantara nilai rata-rata mata pelajaran agama lainnya. nilai rata-rata mata pelajaran fiqih yang diperoleh siswa kelas IX MTs Mathlaul Khaer adalah 86,73 dapat dikategorikan Baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran Outdoor Learning	6
1. Pengertian	6
2. Tujuan	7
3. Fungsi	8

4. Manfaat	9
5. Langkah-langkah	10
B. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	11
C. Hakikat Proses Belajar mengajar	13
D. Pengertian dan tujuan Mata Pelajaran Fiqih	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	21
B. Subyek Penelitian.....	21
C. tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	312
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Objektif MTs. Mathlaul Khaer Cintapada Cibeureum Kota Tasikmalaya	34
B. Implementasi Metode Outdoor Learning dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Mts Mathlaul Khaer Cintapada Tasikmalaya	44
C. Hasil Temuan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1. Tabel 4.1	Sarana Fisik Bangunan	35
2. Tabel 4.2	Keadaan Perlengkapan MTs. Mathlaul Khaer Cintapada Cibeureum Kota Tasikmalaya	36
3. Tabel 4.3	Sarana Perpustakaan	37
4. Tabel 4.4	Kondisi Guru dan TU MTs. Mathlaul Khaer Cintapada Tahun Pelajaran 2012 – 2013	39
5. Tabel 4.5	Data Siswa MTs. Mathlaul Khaer Cintapada Tahun Pelajaran 2012 – 2013	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 3.1 Struktur Organisasi MTs. Mathlul Khaer Tasikmalaya.....	42

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Rabbul Izzati yang telah mengatur roda kehidupan pada porosnya dengan keteraturannya, dan smoga hanya kepada-Nyalah kita mengokohkan hati dengan keimanan dan Izzah kitadalam keridhoan-Nya. Karena berkat Rahman dan Rahim-Nya pula skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran Fiqih (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya) ”** dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang pejuang sejati kita, yaitu Rasulullah Saw. Karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu yang didasarkan pada iman dan Islam.

Dengan penuh ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teriring do'a kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua (Bulloh AB dan Oop Hopipah M.Pd) yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, memberi kepercayaan, dan keagungan do'a serta pengorbanan secara moril maupun materiil demi keberhasilan penulis menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Bapak Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta beserta staffnya yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar mengajar
3. Bapak Dr. Anshori selaku Dekan fakultas Tarbiyah beserta staffnya atas bantuan yang selama ini diberikan kepada penulis
4. Ibu Dr. Hj.Nadjematul Faizah, SH,M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, ketelitian, saran, kritik konstrutif, dan

keikhlasannya dalam meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dengan menyelesaikan skripsi ini dengan baik

5. Ibu Dra. Hj. Imas Nursolihat, M.Pd. (Kepala Sekolah) yang telah memberikan motivasinya kepada penulis untuk segera menyelesaikan Pendidikan di IIQ Jakarta.
6. Kepada Suami tercinta, Ripki Abdul Rojak A.Md S.Pd.I yang selalu setia mendampingi, membimbing dan mendukung kepada penulis baik secara moril maupun materil.
7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materiil
Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah Swt.

Ada pepatah mengatakan *tiada gading yang tak retak*, begitu juga dengan karya tulis ini, tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini dan guna perbaikan penulis selanjutnya.

Akhirnya, semoga Allah Swt. Memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapapun yang membacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin..*

Jakarta, 18 Februari 2014

Penulis,

Meta Jahrah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implementasi Metode Outdoor Learning dalam pembelajaran Fiqih (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya)*” yang disusun oleh Meta Jahrah Nomor Induk Mahasiswa 08310905 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 18 Februari 2014
Pembimbing,

Dr. Hj. Nadjematul Faizah,SH,M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam pembelajaran Fiqih (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Cintapada Tasikmalaya)” yang disusun oleh Meta Jahrah dengan nomor induk Mahasiswa 08310905 telah diujikan di sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Jakarta, 18 Februari 2014

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta

Dr.H. Anshori, LAL, MA

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Wasmini

Yuyun Siti Zainab S.Pd.I

Penguji I

Penguji II

Dr. Anshori, LAL, MA

Ulin Nuha,

Pembimbing

Dr. Hj. Nadjematul Faizah,SH,M.Hum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai Undang-Undang Pendidikan Nasional No,or 20 Tahun 2003, maka Pendidikan Nasional harus mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. “Menyiapkan” artinya bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun ke kancan kehidupan yang nyata. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga Negara yang baik dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak di kemudian hari. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.²

“*Outdoor Learning* adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lahan atau lapangan yang ada di sekitar sekolah dan lahan lain yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai tempat dan sumber belajar.”³

Mata pelajaran Fiqih terlihat verbalis ketika pembelajaran hanya dilaksanakan di dalam kelas dengan hanya menggunakan metode ceramah,

¹Hermansyah, *Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan*, (Bandung,2006) h.11

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2008)cet.Ke 7, h.2-3

³ Kuenia, yaya. *Pembelajaran Outdoor Learning PAI*,(Bandung, PPTK dan PLB,2008) h.4

dengan metode ceramah, siswa dituntut untuk duduk manis, mendengarkan ceramah guru. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa pembelajaran Fiqih adalah pembelajaran yang jenuh dan membosankan. Agar hal tersebut tidak terjadi, maka guru harus pandai memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa untuk mencapai tujuan dalam sebuah proses pembelajaran secara efektif dan efisien, maka guru harus mampu menciptakan sebuah lingkungan dan iklim pembelajaran yang kondusif yang dikemas melalui metode pembelajaran.

Dalam melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan skripsi yang berjudul “Hubungan Model pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bojong sari Maleber Ciamis” karya Eka Hendrawan, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* baik dan efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Judul ini memiliki persamaan dengan hal yang akan penulis teliti, yaitu tentang metode pembelajaran *outdoor learning* di Madrasah Tsanawiyah. Perbedaannya yaitu dalam metodologi penelitiannya, dalam hal ini menggunakan metodologi kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Penulis juga menemukan skripsi yang berjudul “Pengaruh penerapan Model *Outdoor Learning* Terhadap Minat Belajar Biologi Siswa Sekolah menengah Atas” karya Ragil Adiputra, Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2010. Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* di Taman Sains UNJ terhadap minat belajar Biologi siswa SMA Negeri 2 Bekasi Pada Materi keanekaragaman hayati. Skripsi ini memiliki persamaan dengan yang penulis teliti, yaitu tentang metode *outdoor learning*.

Perbedaannya yaitu objek yang diteliti, jika dalam penelitian ini objeknya pelajaran Biologi, maka objek penelitian penulis adalah mata pelajaran fiqih, dalam metodologi penelitiannya, skripsi ini menggunakan metodologi kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang proses pembelajaran agama, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Alasan penulis meneliti pada pembelajaran fiqih, karena di sekolah tersebut terdapat pesantren, dimana sebagian besar siswa Mts Mathlaul Khaer Tasikmalaya tinggal dan menimba ilmu Agama di pesantren tersebut. Adapun cabang ilmu yang dipelajari di pesantren lebih dikhususkan pada pengakjian kitab kuning yang kebanyakan mengkaji bab fiqih.

Berdasarkan penelitian diatas, tampak belum ada yang meneliti tentang pembelajaran Fiih dengan menggunakan metode *outdoor learning* terutama di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Cintapada Tasikmalaya.

Atas dasar inilah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIIH** (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *outdoor learning* dalam pembelajaran Fiqih
2. Perbedaan metode sekolah alam, dengan *outdoor learning*
3. Persamaan *outdoor learning* dengan praktikum/praktek
4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Fiqih Mts Mathlaul Khaer Tasikmalaya dalam mengimplementasikan metode *outdoor learning*

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Agar penelitian terarah kepada masalah tertentu dan tidak terlalu luas pembahasannya, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Implementasi metode *outdoor learning* dalam pembelajaran Fiqih di MTS Mthlaul Khaer Tasikmalaya

Setelah membatasi permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana implementasi metode *outdoor learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Mathlaul Khaer Tasikmalaya?”

Atas dasar inilah, penulis bermaksud untuk menulis skripsi dengan judul “***IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya)***”

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui implementasi metode *outdoor learning* pada pembelajaran fiqih di MTs Mathlaul Khaer Tasikmalaya

D. Manfaat Penelitian

Dari perspektif teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah kekayaan teori-teori pembelajaran, khususnya teori-teori pembelajaran Ilmu Agama Islam.

Sedangkan secara praktis di harapkan berguna bagi para guru, khususnya guru Fiqih dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah-madrasah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah

E. Sistematika Penulisan

Penjabaran dari sistematika penjabaran tersebut adalah:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB II: KERANGKA BERFIKIR

Meliputi: Kajian Teori yang meliputi: Model Pembelajaran *Outdoor Learning*, Pengertian Belajar dan Pembelajaran, Hakikat Proses Belajar Mengajar, Hakikat dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih, Pengertian dan tujuan Mata pelajaran Fiqih,

BAB III: METODOLOGI PENULISAN

Meliputi: Metodologi Penulisan yang Meliputi: Jenis Penelitian, Subyek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik Analisis Data

3. BAB IV: HASIL PENELITIAN

Meliputi: Hasil Penelitian yang meliputi: Gambaran umum objek penulisan, Implementasi metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Mts Mathloul Khaer, Hasil temuan

4. BAB V:

Merupakan penutup dari pembahasan penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran/rekomendasi.

Daftar Pustaka

Lampiran Dokumen

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui observasi dan wawancara di lapangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi metode *outdoor learning* pada pembelajaran fiqih sangat memiliki banyak kelebihan. Metode *outdoor learning* juga bisa diterapkan pada pembelajaran lain, mislalnya yang sudah dilaksanakan di MTs Mathlaul Khaer yaitu pada mata pelajaran muhadastah. Hasil observasi langkah-langkah implementasi metode *outdoor learning* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya sudah sesuai dengan teori yang sudah disampaikan di Bab II.

Sebagai hasil implementasi Metode *outdoor learning* dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Bahwa, dengan mengimplementasikan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran Fiqih mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal itu dibenarkan oleh wali kelas IX dengan menjelaskan secara rinci daftar nilai kelas XI semester I tahun 2011/2012. Setelah penulis analisa, nilai rata-rata mata pelajaran fiqih yang diperoleh oleh siswa kelas IX MTs Mathlaul Khaer merupakan nilai tertinggi diantara nilai rata-rata mata pelajaran agama lainnya. nilai rata-rata mata pelajaran fiqih yang diperoleh siswa kelas IX MTs Mathlaul Khaer adalah 86,73 dapat dikategorikan Baik. Salahsatu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, karena pelajaran fiqih menggunakan metode *outdoor learning*.

B . Saran-saran.

Sebagai bagian akhir dari karya ilmiah ini, penulis menyampaikan saran-saran untuk semua pihak sekolah pada khususnya dan semua tenaga pendidikan pada umumnya, terutama untuk diri pribadi penulis, namun sebelum itu penulis akan mengingatkan bahwa keragaman metode yang digunakan oleh guru akan sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar para siswa. Jika setaip pertemuan menggunakan metode yang berbeda, maka akan tercipta pula suasana kegiatan belajar mengajar yang berbeda. Siswa pun tidak mudah bosan dan senantiasa mengikuti pelajaran dengan serius dan menyenangkan. Dukungan dari pihak lain seperti wali kelas, guru bimbingan konseling dan kepala madrasah sangat membantu untuk guru mata pelajaran yang menemukan kendala dalam proses belajar mengajar. Informasi atau latar belakang siswa yang tidak diketahui oleh guru mata pelajaran, bisa di dapat dari guru bimbingan konseling atau wali kelas. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru Fiqih

Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Tasikmalaya merupakan saah satu guru yang hendaknya dalam menggunakan metode *outdoor learning* tidak harus terpaku pada materi yang ada di buku, tapi bisa mengembangkan alam atau lingkungan sebagai bahan ajar, agar siswa mendapatkan hasil dari kegiatan mengajar dan belajar yang mengesankan dan mudah diingat.

2. Kepada Wali Kelas

Saran penulis kepada wali kelas, hendaklah menjadi administrator dan sumber informasi bagi guru yang memiliki permasalahan dengan latar belakang siswa. Dengan mengetahui latar belakang dan karakter siswa, guru mata pelajaran akan lebih mudah dalam melaksanakn proses belajar mengajar.

3. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah sebagai supervisor pendidikan berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan para guru dalam pembelajaran. Dudukan dan apresiasi dari kepala madrasah sangatlah bermanfaat bagi para guru. Misalnya dengan mengadakan program guru terbaik pilihan siswa, hal itu bisa menjadi apresiasi yang sangat berharga bagi guru yang bersangkutan. Dengan pertimbangan nilai yang didapatkan oleh para siswa baik nilai harian, atau nilai ulangan ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dagun, ave , *Kamus Besar ilmu pengetahuan*, Jakarta:Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, cet. Ke-1, 1997,
- Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2000
- Depag RI Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum 2004 ; Pedoman Khusus Fiqih MTs*, Jakarta:DEPAG :2004
- Fathurahman, Pupuh , *Strategi belajar Suatu Pendekatan baru dan praktis*, Bandung: Insan Mandiri, 2001
- Khalaaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushul al-Fiqh*. Kuwait: Daar al-Qalam, Cet.2, 1978
- Kurnia, Yaya, Drs. *Pembelajaran Outdoor Learning PAI*, Bandung: PPTK dan PLB, 2008
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi penelitian Pendidikan*, Jakarta:Prestasi Pustaka:2012
- Nasution S, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, cet.8, 2006
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1982
- Riva'I, Moh, *Ushul Fiqih untuk PGA 6 Th, Mu'allimin, Madrasah Menengah Atas, Persiapan IAIN dan Madrasah-Madrasah yang Sederajat*. Bandung: Alma'arif, Cet. 5, 1990
- Roziqin, Zainur, Muhammad, *Moral Pendidikan di Era Global; Pergeseran Pola Interkasi Guru-Murid di Era Global*, Malang:Averroes Press , 2007
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2003
- Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005
- Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet ke-9, 2009
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, Dr, *Landasan Psikologi proses pendidikan*, Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2003
- Tilaar,HAR, Prof., Dr., M.Sc. Ed. *Pendidikan. Kebudayaan, dan Masyarakat*

Madani Indonesia; Strategi Reformasi Pendidikan Nasional, Bandung:
Remaja Rosdakarya, cet.III, 2002

W, Gulo.,*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo, 2002

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Hj Nunung Nurjannah
S.Pd.I.,Tasikmalaya, 13 September 2012

Wawancara dengan wali kelas, Asep Ahmad, Tasikmalaya, 13 September 2012

Wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah, Dra. Hj.Imas
Nursholihat,,Tasikmalaya, 13 September 2012

Yamin, Martinis, Drs, M.pd, *Strategi Pembelajaran berbasis Kompetensi*,
Jakarta:Gaung persada, 2004

Zain, Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta:Rineka Cipta, 1997